

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem informasi akuntansi pada pengelolaan dana zakat di LAZIS Sabilillah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi dan *jobs description* terdapat *double jobs*. *Double jobs* ini terdapat pada bagian bendahara harian sebagai bagian kasir dan bagian pembuatan laporan keuangan dalam pengelolaan dana ZIS. Meski sebagai lembaga penyalur zakat tidak menutup kemungkinan terjadi penyelewengan pada bagian tersebut.
2. Dalam kebijakannya untuk pelaporan keuangan LAZIS Sabilillah masih menggunakan PSAK 45.
3. Tidak adanya pemisahan prosedur dalam standart operasional prosedur yang terdapat di LAZIS Sabilillah memungkinkan terjadinya prosedur ganda yang mengakibatkan masing-masing prosedur akan saling berbenturan dalam proses pelaksanaannya.

5.2 Saran

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam sistem pengelolaan dana ZIS pada LAZIS Sabilillah, agar bisa lebih baik maka saran dari penulis adalah:

1. Melakukan sedikit perubahan pada struktur organisasi dan juga *job description* dengan membagi tugas secara terpisah agar tidak terjadi *double jobs* untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya penyelewengan
2. Membentuk bagian akuntansi di dalam struktur organisasi. Bagian akuntansi bertugas untuk melakukan pencatatan keluar masuknya dana pengelolaan dana ZIS di LAZIS Sabilillah.
3. Perlu juga dibentuknya bagian kasir. Bagian kasir bertugas untuk menerima pembayaran dana ZIS dan pembuatan bukti pembayaran dana ZIS.
4. Mengganti acuan standart akuntansi yang semula menggunakan PSAK 45 menjadi PSAK 109 sebagai dasar standart akuntansi untuk lembaga pengelolaan zakat.
5. Pembedaan flow chart dan standart operasional prosedur yang dilakukan perbagian agar tidak terjadi prosedur ganda.